

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat produktivitas di PT. Pagilaran, suatu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan teh dengan menggunakan model Multifaktor. Multifaktor adalah salah satu metode pengukuran yang sistematis dan sederhana serta mudah untuk diterapkan pada tingkat perusahaan. Model ini dapat menjelaskan produktivitas perusahaan secara keseluruhan sekaligus produktivitas secara parsial, dan berguna untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya produktivitas total.

Model ini sangat bermanfaat untuk mengetahui kinerja perusahaan sehingga dapat dijadikan pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis untuk rencana perusahaan selanjutnya. Dengan pengukuran ini juga dapat diketahui daya saing perusahaan, sehingga menciptakan iklim kompetitif bagi manajemen untuk melakukan produksi lebih baik lagi.

Dari hasil pengukuran diketahui tingkat produktivitas PT. Pagilaran cenderung rendah berkisar antara 0,9 sampai 1,2. Tingkat *price recovery* senantiasa naik bahkan meningkat dengan tajam. Hal ini disebabkan karena turunnya nilai tukar rupiah terhadap dolar sehingga nilai jual teh naik. Dampaknya, profitabilitas (laba) yang diperoleh perusahaan juga meningkat dengan tajam.

Langkah peningkatan produktivitas berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi adalah dengan meningkatkan produksi teh, meningkatkan produksi pucuk segar dari kebun, menambah kapasitas mesin dan meningkatkan efisiensi proses produksi, minimalisasi susut proses produksi, dan menambah jam kerja serta jumlah tenaga kerja.